

# Reverend Insanity Chapter 1963 Bahasa Indonesia

Bab 1963: 1963

Lagu takdir memenuhi medan perang, tetapi saat ini, lawan Feng Jiu Ge adalah Pengadilan Surgawi.

Terlepas dari keterkejutan dan kebingungan kedua belah pihak, Feng Jiu Ge tenggelam dalam nyanyiannya sendiri, pada saat yang sama, ingatan muncul di benaknya.

Selama invasi kedua ke tanah yang diberkati Lang Ya ...

Fang Yuan membentuk formasi di tanah yang diberkati, Feng Jiu Ge dan Chen Yi diisolasi.

Feng Jiu Ge menghadapi Fang Yuan sendirian.

“Cacing Gu saya menghilang secara misterius! Bagaimana ini bisa terjadi? Ini harus menjadi metode jalur pencurian. Apakah itu metode Fang Yuan atau formasi ini? ” Feng Jiu Ge kaget.

Karena Fang Yuan memiliki metode jalur pencurian, Feng Jiu Ge dirugikan.

Seiring waktu berlalu, cacing Gu-nya dicuri satu per satu, di antaranya adalah beberapa jalur suara Immortal Gu.

Kekuatan pertempuran Feng Jiu Ge turun drastis, dia harus memilih untuk menggunakan perjalanan abadi Immortal Gu untuk melarikan diri untuk saat ini.

Menekan ruang Immortal Gu!

Tapi Fang Yuan tiba-tiba menggunakan metode yang disiapkannya, Feng Jiu Ge gagal melarikan diri.

Gerakan pembunuh abadi – Tangan Hantu Pencuri Hebat!

Selanjutnya, Fang Yuan bahkan mencuri Perjalanan Abadi Abadi yang dia kejar.

Hati Feng Jiu Ge menjadi sedingin es, dia tahu bahwa dia berada dalam situasi putus asa!

Tapi pada saat ini, dia menerima transmisi rahasia Fang Yuan: “Oh Feng Jiu Ge, aku tidak akan membunuhmu, aku juga tidak akan mencuri takdir armor Immortal Gu. Anda dan saya tidak berada di sisi yang sama, tetapi Anda dan Pengadilan Surgawi juga tidak selaras dalam keyakinan. Hadapi jati diri sejati Anda, apa yang sungguh-sungguh Anda inginkan? Izinkan saya bertanya, apakah Anda sudah mulai memahami lagu takdir? ”

Feng Jiu Ge awalnya mengira bahwa ini adalah jebakan oleh Fang Yuan untuk memengaruhi semangat juang dan tekadnya, tetapi segera dia menjadi sangat bingung.

Fang Yuan benar-benar memperlambat serangannya, dia berhenti memaksanya.

Ini membuat Feng Jiu Ge berpikir tanpa sadar –

“Apa yang dimaksud Fang Yuan dengan ini?”

“Dia tahu aku memiliki takdir armor, Immortal Gu? Dia bereaksi sangat sempurna ketika kita menyerang tanah yang diberkati Lang Ya kali ini, dia membuat banyak persiapan, apakah ini berarti dia menggunakan Spring Autumn Cicada untuk kelahiran kembali? “

“Jika dia benar-benar terlahir kembali, apa yang terjadi di kehidupan sebelumnya? Dari kata-katanya, mengapa sepertinya saya akan menyimpang dari Pengadilan Surgawi? ”

Pada saat ini, Fang Yuan mengirimkan lagi: “Oh Feng Jiu Ge, saya tahu Anda penuh dengan pertanyaan dan kecurigaan. Jangan khawatir, seiring berjalannya waktu, Anda akan mengerti maksud saya. Selanjutnya, saya akan membuka formasi dan memberi kesan palsu pada Chen Yi bahwa dia telah melanggarnya. Saya yakin dia akan memindahkan Anda pergi, hehehe, kita akan bertemu lagi, Feng Jiu Ge. ”

“Fang Yuan, jelaskan dirimu dengan jelas!” Feng Jiu Ge mentransmisikan.

Tetapi pada saat berikutnya, ledakan terjadi ketika ruang formasi yang terisolasi menjadi terhubung.

Chen Yi melihat Feng Jiu Ge dalam bahaya dan dengan cepat berteriak dengan keras: “Tunggu, aku datang!”

“Hati-hati, musuh punya cara untuk mencuri cacing Gu. Feng Jiu Ge ragu-ragu sejenak sebelum segera memberikan informasi kritis kepada Chen Yi.

Selama pertarungan, Fang Yuan menyerang dengan ganas, dia melukai Feng Jiu Ge dengan kritis, takdir armor Immortal Gu diaktifkan.

Untuk menyelamatkan Feng Jiu Ge, Chen Yi menggunakan relokasi karma.

Feng Jiu Ge terkejut: “Fang Yuan benar, Chen Yi benar-benar punya cara untuk mengeluarkanku!”

“Feng Jiu Ge, kamu berhasil melarikan diri kali ini, tapi lain kali akan berbeda. Fang Yuan memiliki ekspresi polos.

Kalimat ini memiliki arti yang berbeda ketika didengar oleh Feng Jiu Ge.

...

Dalam pertempuran di tanah yang diberkati Lang Ya, Pengadilan Surgawi kalah.

Setelah pertempuran, Feng Jiu Ge mempertimbangkan kata-kata Fang Yuan.

“Dia bisa saja membunuh saya tapi dia tidak mengambil nyawa saya. Mengapa?”

“Fang Yuan adalah iblis dengan kepribadian yang kejam dan kejam, dia hanya peduli tentang keuntungan! Dia melepaskan saya, hanya ada satu alasan, saya akan sangat membantu dia di masa depan. ”

“Tapi saya adalah anggota Benua Tengah, calon anggota Pengadilan Surgawi, Pengawal Dao putri

saya Feng Jin Huang! Jangan bilang... akan ada konflik antara saya dan Pengadilan Surgawi? ”

“Jika Fang Yuan terlahir kembali dari masa depan, apakah itu berarti di kehidupan sebelumnya, saya menentang Pengadilan Surgawi, saya adalah sekutu alaminya?”

Karena dia memiliki kekhawatiran seperti itu, Feng Jiu Ge tidak memberi tahu Peri Zi Wei tentang situasi ini.

Hal yang paling menyentuh hatinya adalah lagu takdir yang disebutkan Fang Yuan.

“Lagu Takdir...” Feng Jiu Ge memiliki sensasi dan inspirasi yang samar-samar, tetapi inspirasinya terlalu samar dan jauh, ia tidak dapat meraihnya.

Tetapi dia tahu bahwa ini adalah arah.

Dia terus menjelajahnya, segera mendapatkan beberapa pemahaman yang terfragmentasi.

Sampai suatu hari, ketika dia ditempatkan di Menara Bordir, dia melihat ke tiga kulit berdarah yang ditinggalkan oleh Yang Mulia Iblis Savage yang sembrono.

Semua pemahaman yang dia miliki selama periode ini mengalami transformasi kualitatif.

Jiwa Feng Jiu Ge sangat terguncang, dia tidak bisa menahan senyum: “Sepertinya lagu saya berikutnya adalah – Lagu Takdir!”

...

Dalam pertempuran Sungai Waktu.

Fang Yuan dan Feng Jiu Ge bertemu lagi.

“Bagaimana proses pembuatan lagu takdir?” Mereka bertarung dengan intens di permukaan tetapi Fang Yuan diam-diam mentransmisikan kepadanya.

Feng Jiu Ge: “Fang Yuan, apa yang kamu tahu?”

“Hehehe . Sering-seringlah datang ke River of Time, Anda seharusnya menyadari bahwa berada di sini sangat membantu pemahaman dan penciptaan lagu takdir Anda. Namun hal yang paling membantu masih warisan sejati Teratai Merah di pulau batu teratai. Kata Fang Yuan.

“Maksud kamu apa?” Feng Jiu Ge bertanya.

“Menurut perkiraan saya, itu seharusnya menjadi warisan sejati yang ditinggalkan oleh Yang Mulia Setan Teratai Merah khusus untuk Anda, itu akan sangat membantu Anda. Kata Fang Yuan.

Feng Jiu Ge ragu-ragu sejenak sebelum menjawab: “Saya tidak akan berutang budi kepada Anda tanpa membayarnya kembali. Izinkan saya memberi tahu Anda ini, di Menara Bordir Pengadilan Surgawi, ada tiga warisan sejati yang ditinggalkan oleh Yang Mulia Iblis Savage yang sembrono. Masing-masing membutuhkan kunci, yaitu sikap Gu, mutasi Gu, dan adaptasi Gu. ”

“Oh ?!” Cahaya tajam melintas di mata Fang Yuan.

Dia tidak berpikir bahwa Feng Jiu Ge berbohong, barang-barangnya ada di dalam Pengadilan Surgawi, tidak perlu berbohong. Saat itu, untuk membalas budi menyelamatkannya dari angin asimilasi, Feng Jiu Ge memblokir serangan Wu Yong. Sekarang, itu juga sesuai dengan sifat Feng Jiu Ge untuk mengungkapkan rahasia warisan sejati ini kepadanya.

Dalam pertempuran ini, Fang Yuan masih melepaskannya, menyebabkan Feng Jiu Ge bertahan kembali.

...

Konvensi Jalur Perbaikan Benua Tengah dimulai, beberapa medan perang diciptakan saat Dewa Gu bertempur dengan intens.

Pada saat yang sangat penting, Feng Jiu Ge malah berada di dalam Sungai Waktu.

"Itu... benar-benar pulau batu teratai?" Feng Jiu Ge terguncang secara internal, pulau batu teratai di dalam kabut muncul di depannya, seperti yang diprediksi Fang Yuan.

Dia melihat keinginan Teratai Merah di pulau itu.

Teratai Merah 'akan tersenyum: "Kamu akhirnya sampai di sini, Feng Jiu Ge. Inilah warisan sejati yang saya tinggalkan khusus untuk Anda. "

Feng Jiu Ge mengerutkan kening: "Tidak peduli berapa banyak yang Anda berikan kepada saya, itu tidak akan mengubah pendirian saya. "

Red Lotus 'akan menggelengkan kepalanya: "Aku tidak pernah berpikir untuk menyuapmu, pilihanmu adalah keputusanmu sendiri. Saya hanya merasa bahwa warisan sejati ini harus diserahkan kepada Anda. Tentu saja, Anda bisa menolak untuk menerimanya. Bahkan jika Anda menghancurkannya, saya tidak akan menghentikan Anda. "

Feng Jiu Ge percaya pada dirinya sendiri, setelah mempertimbangkannya, dia memutuskan untuk menerima warisan yang sebenarnya, dia membenamkan dirinya dalam segmen tertentu dari ingatan kehidupan Teratai Merah.

Teratai Merah sedang mengalami kesusahan, mencoba untuk mendapatkan peringkat sembilan alam terhormat.

Kekuatan mengerikan dari bencana dan kesengsaraan membuat Feng Jiu Ge sangat terkejut dan ketakutan!

Setelah kesengsaraan selesai, hanya setengah dari Dewa Surgawi Gu yang membantu Teratai Merah masih hidup. Hal yang paling menyakitkan bagi Teratai Merah adalah istrinya Liu Shu Xian telah meninggal.

Ini adalah wanita yang paling dicintainya.

"Jangan tinggalkan aku, Shu Xian!" Teratai Merah memeluk Liu Shu Xian saat air mata mengalir di wajahnya.

Liu Shu Xian tersenyum: “Tidak ada gunanya, saya telah dilanda kesusahan. Memiliki jejak jiwa saya yang tersisa untuk melihat terakhir pada Anda sudah merupakan kekayaan yang sangat besar. Bagaimana mungkin saya bisa meminta lebih banyak? ”

“Saya tidak berguna, saya tidak berguna! Saya mengalami kesengsaraan tetapi melibatkan Anda! ” Kepala Hong Ting menunduk dengan air mata mengalir di matanya.

“Tidak, Hong Ting. Kesengsaraan itu hanya bisa dihalangi oleh fisik khusus saya. Bahkan jika Anda semua mengorbankan hidup Anda, Anda hanya akan gagal. Saya lahir dengan salah satu dari sepuluh fisik ekstrim dan bertemu dengan Anda, itu semua pengaturan takdir. Di saat fatal Anda, saya tiba-tiba mengerti arti terbesar dalam hidup saya, itu untuk melindungi Anda, untuk memblokir kesengsaraan bagi Anda dan membantu Anda naik ke posisi Yang Mulia Abadi! Sekarang... Saya telah menyelesaikannya. ”

“Tidak tidak! Xian Er, saya lebih suka tidak menjadi Yang Mulia Abadi, saya hanya ingin Anda hidup, saya hanya ingin Anda hidup! ” Hong Ting meraung tak berdaya, tubuhnya gemetar dan air matanya jatuh.

“Segala sesuatu dan setiap orang di dunia ini memiliki nasibnya masing-masing, sudah pasti. Hong Ting, Anda tidak bisa memiliki pikiran seperti itu, Anda harus hidup dengan benar, takdir Anda adalah menjadi Yang Mulia Abadi, memimpin Pengadilan Surgawi dan menyebarkan kemuliaan jalan lurus ke seluruh lima wilayah... Tahukah Anda? Saya selalu ingin melihat pemandangan itu, berdiri di sisi Anda dan menemani Anda saat Anda membawa keberuntungan ke dunia dengan kekuatan yang tak terkalahkan. Sayangnya, saya tidak dapat melihatnya... ”

Kekuatan hidup Liu Shu Xian berangsur-angsur turun, sampai dia meninggal.

Kepala Hong Ting menunduk dan punggungnya membungkuk dalam seperti orang tua, bayangan tebal menutupi wajahnya.

Pada saat ini, dia sepertinya telah kehilangan semua tanda kehidupan.

Duka yang tak tertandingi, seolah-olah jantungnya telah mati!

Penyesalan Gu terbentuk di aperture abadi Red Lotus, dia memutuskan untuk mengubah segalanya. Demi ini, dia menyalakan Duke Long dan Heavenly Court.

Dia pergi ke jalan yang berlawanan!

Teratai Merah menggunakan Jangkrik Musim Semi Musim Gugur untuk kelahiran kembali puluhan atau ratusan kali.

Kesengsaraan memudar, kali ini, meskipun Liu Shu Xian terluka parah, dia masih memiliki satu nafas tersisa.

“Xian Er, kamu masih hidup, kamu masih hidup, ini hebat!” Red Lotus sangat senang.

Guh.

Liu Shu Xian tiba-tiba mengeluarkan seteguk darah, nafas terakhirnya habis.

“Xian Er !!” Teratai Merah kaget, dia menatap mayat Liu Shu Xian dengan linglung saat matanya memerah.

“Saya masih bisa melakukannya, saya bisa melihat harapan. Selama saya terus bekerja keras, saya pasti akan menjadi cukup kuat untuk menyelamatkan nyawa Xian Er! ” Cahaya ganas melintas di mata Teratai Merah, dia bergumam pada dirinya sendiri seolah-olah dia telah mengalami trans iblis.

Kelahiran kembali setelah kelahiran kembali, dia terus terlahir kembali.

Menggunakan keuntungan dari kelahiran kembali, dia menjadi lebih kuat dan lebih kuat, dia menjadi lebih mampu menangani situasi yang berbeda. Dia memiliki banyak pengalaman, dia memanfaatkan setiap bagian dari sumber daya dan meningkatkan kekuatannya hingga batas terbesarnya.

Namun, seperti putaran tanpa akhir, setiap kali, dia harus menghadapi kesengsaraan untuk menjadi seorang yang terhormat.

Skala dan kekuatan kesengsaraan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada Teratai Merah! Ini memastikan bahwa hasil kesengsaraan tidak pernah berubah.

Dewa Gu yang seharusnya mati masih mati, termasuk Liu Shu Xian.

Red Lotus terus mencoba tanpa menyerah. Sepuluh kali, seratus kali, seribu kali, sepuluh ribu kali!

Dia menganalisis, dia menghitung, dia memaksimalkan nilai dari setiap sumber daya yang dia miliki, dia meminta semua bantuan yang dia butuhkan dari Pengadilan Surgawi hingga yang terbaik dari kemampuan mereka.

...

“Xian Er!” Teratai Merah memeluk Liu Shu Xian.

Liu Shu Xian menatapnya untuk terakhir kalinya: “Senang sekali kamu selamat. “Setelah mengatakan itu, dia meninggal.

...

“Xian Er!” Teratai Merah memeluk Liu Shu Xian lagi.

Liu Shu Xian tidak memiliki kekuatan untuk berbicara, dia mengerahkan kekuatannya dan ingin mengangkat tangannya untuk menyentuh wajah Teratai Merah tetapi dia tidak berhasil. Di tengah jalan, lengannya jatuh ke tanah.

...

“Xian Er!” Teratai Merah berteriak dengan marah, dia menyaksikan Liu Shu Xian menjadi abu dalam kesengsaraan petir.

...

“Shu Xian. Teratai Merah memandang Liu Shu Xian yang diracun parah, langkah kakinya melambat.

Seluruh tubuh Liu Shu Xian berwarna hitam keunguan, darah beracun mengalir dari tujuh lubangnya, dia tersenyum sedih: “Hong Ting, jangan sedih karena aku. Semua pengorbanan itu sepadan, Anda harus menjadi seorang yang terhormat, Anda akan memimpin Pengadilan Surgawi dan seluruh umat manusia. ”

Ini adalah kata-kata terakhirnya.

Teratai Merah berhenti berjalan, dia menatap genangan air beracun yang terbentuk dari mayat Liu Shu Xian, dia memegang tinjunya sambil mengatupkan giginya: “Dia mati lagi! Saya harus terus bekerja lebih keras !! ”

...

“Shu Xian!” Setelah kesengsaraan, Teratai Merah terbang menuju Liu Shu Xian lagi.

Liu Shu Xian menggelengkan kepalanya, dia pucat: “Aku akan mati, aku tidak bisa lagi menemanimu, kekasihku. ”

“Itu akan tergantung pada situasi untuk melihat apakah kamu mati. Biar saya periksa! ” Teratai Merah belum menyerah.

“Aku tahu kondisiku sendiri, dengarkan aku, di saat-saat terakhir dalam hidupku, aku ingin memberitahumu...” Aura Liu Shu Xian semakin melemah saat dia berbicara dengan lemah dengan jeda di tengah.

Red Lotus tidak mendengarkannya, dia fokus untuk memeriksa kondisi tubuhnya.

Hasilnya adalah tidak ada cara untuk menyelamatkannya, pada saat dia bereaksi, Liu Shu Xian yang ada di pelukannya sudah meninggal.

“Pasti ada cara, saya pasti bisa berkembang lebih jauh!” Red Lotus mengingatkan dirinya sendiri.

...

Percobaan demi usaha, kegagalan demi kegagalan.

Seolah-olah Hong Ting terjebak, tidak peduli metode apa yang dia gunakan, bahkan jika dia menghindari kesengsaraan, Liu Shu Xian tetap mati.

Feng Jiu Ge menyaksikan Red Lotus gagal berkali-kali, ia mengulangi upaya demi upaya, perasaan sedih dan duka yang intens terakumulasi di dalam hatinya.

Dia memperhatikan saat Teratai Merah menjerit, dia melihat saat Teratai Merah menjadi gelisah, dia melihat Teratai Merah mengatupkan giginya, dia melihat Teratai Merah pergi dengan kebencian, saat dia melalui siklus kelahiran kembali yang lain.

Setiap kali, Teratai Merah membawa harapan, tetapi dia malah mendapatkan kekecewaan.

Kesengsaraan untuk menjadi mulia tidak bisa dihindari, dia tidak bisa menyerah, tapi dia juga tidak bisa mengendalikannya.

Liu Shu Xian adalah tembok yang tidak bisa dihindari. Setiap kali Teratai Merah terlahir kembali, dia harus menerima fakta kejam ini. Setiap kali dia mencoba, dia akan melihat wanita yang dicintainya mati pada akhirnya. Setiap kali dia terluka, rasa sakit di hatinya akan sama dengan rasa sakit fisik di tubuhnya, tetapi Teratai Merah masih terus terlahir kembali, seolah-olah dia sedang memegang pisau di hatinya, menusuknya terus menerus.

Meskipun Feng Jiu Ge memiliki kekaguman dan simpati yang dalam pada Teratai Merah, dia mengingatkan dirinya sendiri untuk mengendalikan emosinya, ini mungkin metode yang terhormat.

Sebagai pengamat, Feng Jiu Ge menjaga sudut pandangnya tetap dingin, dia perlahan-lahan menyadari: Pada tahap awal, Teratai Merah masih akan berteriak ke surga dengan kesakitan setiap kali dia meninggal.

Tetapi menuju tahap selanjutnya, Teratai Merah dengan keras kepala menganalisis situasi dengan pikiran rasional, ekspresinya gelap.

Pada tahap akhir, efisiensi Teratai Merah semakin tinggi, setiap kali dia melihat bahwa Liu Shu Xian tidak dapat diselamatkan, dia akan langsung terlahir kembali tanpa ragu-ragu.

Akhirnya, ada satu upaya.

Liu Shu Xian jatuh ke tanah, tulang di sekujur tubuhnya patah, dia terbaring di genangan darah dengan nafas terakhirnya tersisa.

Teratai Merah turun dengan cepat, dengan cepat mendekatinya.

"Hong Ting... Aku akan mati, kamu harus..." Liu Shu Xian tersenyum, menyaksikan Red Lotus dengan cepat mendekatinya.

Red Lotus memiliki ekspresi dingin, dia menatapnya tanpa ekspresi: "Tidak ada yang menyelamatkanmu. Saya gagal lagi tetapi tidak apa-apa, saya tidak akan pernah menyerah, saya akan mencoba sekali lagi."

Liu Shu Xian terkejut: "Hong Ting, apa yang kamu katakan?"

Teratai Merah berbalik dan pergi saat Liu Shu Xian yang berada di belakangnya berseru dengan nafas sekarat: "Hong Ting ..."

Teratai Merah bergerak cepat pada awalnya tetapi ketika dia mendengar tangisan putus asa Liu Shu Xian, langkahnya melambat saat dia berhenti.

Dia menatap kedua tangannya.

Dalam keheningan yang mematikan, Teratai Merah menatap dengan mata lebar, tubuhnya mulai bergetar.

Tiba-tiba, dia merasa seperti dia bisa melihat dirinya sendiri, pada saat ini, dia merasa sangat terkejut,



ada rasa takut yang sangat besar dalam dirinya.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1963: 1963

Lagu takdir memenuhi medan perang, tetapi saat ini, lawan Feng Jiu Ge adalah Pengadilan Surgawi.

Terlepas dari keterkejutan dan kebingungan kedua belah pihak, Feng Jiu Ge tenggelam dalam nyanyiannya sendiri, pada saat yang sama, ingatan muncul di benaknya.

Selama invasi kedua ke tanah yang diberkati Lang Ya.

Fang Yuan membentuk formasi di tanah yang diberkati, Feng Jiu Ge dan Chen Yi diisolasi.

Feng Jiu Ge menghadapi Fang Yuan sendirian.

“Cacing Gu saya menghilang secara misterius! Bagaimana ini bisa terjadi? Ini harus menjadi metode jalur pencurian. Apakah itu metode Fang Yuan atau formasi ini?” Feng Jiu Ge kaget.

Karena Fang Yuan memiliki metode jalur pencurian, Feng Jiu Ge dirugikan.

Seiring waktu berlalu, cacing Gu-nya dicuri satu per satu, di antaranya adalah beberapa jalur suara Immortal Gu.

Kekuatan pertempuran Feng Jiu Ge turun drastis, dia harus memilih untuk menggunakan perjalanan abadi Immortal Gu untuk melarikan diri untuk saat ini.

Menekan ruang Immortal Gu!

Tapi Fang Yuan tiba-tiba menggunakan metode yang disiapkannya, Feng Jiu Ge gagal melarikan diri.

Gerakan pembunuh abadi – Tangan Hantu Pencuri Hebat!

Selanjutnya, Fang Yuan bahkan mencuri Perjalanan Abadi Abadi yang dia kejar.

Hati Feng Jiu Ge menjadi sedingin es, dia tahu bahwa dia berada dalam situasi putus asa!

Tapi pada saat ini, dia menerima transmisi rahasia Fang Yuan: “Oh Feng Jiu Ge, aku tidak akan membunuhmu, aku juga tidak akan mencuri takdir armor Immortal Gu. Anda dan saya tidak berada di sisi yang sama, tetapi Anda dan Pengadilan Surgawi juga tidak selaras dalam keyakinan. Hadapi jati diri sejati Anda, apa yang sungguh-sungguh Anda inginkan? Izinkan saya bertanya, apakah Anda sudah mulai memahami lagu takdir?”

Feng Jiu Ge awalnya mengira bahwa ini adalah jebakan oleh Fang Yuan untuk memengaruhi semangat juang dan tekadnya, tetapi segera dia menjadi sangat bingung.

Fang Yuan benar-benar memperlambat serangannya, dia berhenti memaksanya.

Ini membuat Feng Jiu Ge berpikir tanpa sadar –

“Apa yang dimaksud Fang Yuan dengan ini?”

“Dia tahu aku memiliki takdir armor, Immortal Gu? Dia bereaksi sangat sempurna ketika kita menyerang tanah yang diberkati Lang Ya kali ini, dia membuat banyak persiapan, apakah ini berarti dia menggunakan Spring Autumn Cicada untuk kelahiran kembali? “

“Jika dia benar-benar terlahir kembali, apa yang terjadi di kehidupan sebelumnya? Dari kata-katanya, mengapa sepertinya saya akan menyimpang dari Pengadilan Surgawi? ”

Pada saat ini, Fang Yuan mengirimkan lagi: “Oh Feng Jiu Ge, saya tahu Anda penuh dengan pertanyaan dan kecurigaan. Jangan khawatir, seiring berjalannya waktu, Anda akan mengerti maksud saya. Selanjutnya, saya akan membuka formasi dan memberi kesan palsu pada Chen Yi bahwa dia telah melanggarnya. Saya yakin dia akan memindahkan Anda pergi, hehehe, kita akan bertemu lagi, Feng Jiu Ge.”

“Fang Yuan, jelaskan dirimu dengan jelas!” Feng Jiu Ge mentransmisikan.

Tetapi pada saat berikutnya, ledakan terjadi ketika ruang formasi yang terisolasi menjadi terhubung.

Chen Yi melihat Feng Jiu Ge dalam bahaya dan dengan cepat berteriak dengan keras: “Tunggu, aku datang!”

“Hati-hati, musuh punya cara untuk mencuri cacing Gu. Feng Jiu Ge ragu-ragu sejenak sebelum segera memberikan informasi kritis kepada Chen Yi.

Selama pertarungan, Fang Yuan menyerang dengan ganas, dia melukai Feng Jiu Ge dengan kritis, takdir armor Immortal Gu diaktifkan.

Untuk menyelamatkan Feng Jiu Ge, Chen Yi menggunakan relokasi karma.

Feng Jiu Ge terkejut: “Fang Yuan benar, Chen Yi benar-benar punya cara untuk mengeluarkanku!”

“Feng Jiu Ge, kamu berhasil melarikan diri kali ini, tapi lain kali akan berbeda. Fang Yuan memiliki ekspresi polos.

Kalimat ini memiliki arti yang berbeda ketika didengar oleh Feng Jiu Ge.

...

Dalam pertempuran di tanah yang diberkati Lang Ya, Pengadilan Surgawi kalah.

Setelah pertempuran, Feng Jiu Ge mempertimbangkan kata-kata Fang Yuan.

“Dia bisa saja membunuh saya tapi dia tidak mengambil nyawa saya. Mengapa?”

“Fang Yuan adalah iblis dengan kepribadian yang kejam dan kejam, dia hanya peduli tentang keuntungan! Dia melepaskan saya, hanya ada satu alasan, saya akan sangat membantu dia di masa depan.”

“Tapi saya adalah anggota Benua Tengah, calon anggota Pengadilan Surgawi, Pengawal Dao putri

saya Feng Jin Huang! Jangan bilang... akan ada konflik antara saya dan Pengadilan Surgawi? ”

“Jika Fang Yuan terlahir kembali dari masa depan, apakah itu berarti di kehidupan sebelumnya, saya menentang Pengadilan Surgawi, saya adalah sekutu alaminya?”

Karena dia memiliki kekhawatiran seperti itu, Feng Jiu Ge tidak memberi tahu Peri Zi Wei tentang situasi ini.

Hal yang paling menyentuh hatinya adalah lagu takdir yang disebutkan Fang Yuan.

“Lagu Takdir...” Feng Jiu Ge memiliki sensasi dan inspirasi yang samar-samar, tetapi inspirasinya terlalu samar dan jauh, ia tidak dapat meraihnya.

Tetapi dia tahu bahwa ini adalah arah.

Dia terus menjelajahnya, segera mendapatkan beberapa pemahaman yang terfragmentasi.

Sampai suatu hari, ketika dia ditempatkan di Menara Bordir, dia melihat ke tiga kulit berdarah yang ditinggalkan oleh Yang Mulia Iblis Savage yang sembrono.

Semua pemahaman yang dia miliki selama periode ini mengalami transformasi kualitatif.

Jiwa Feng Jiu Ge sangat terguncang, dia tidak bisa menahan senyum: “Sepertinya lagu saya berikutnya adalah – Lagu Takdir!”

...

Dalam pertempuran Sungai Waktu.

Fang Yuan dan Feng Jiu Ge bertemu lagi.

“Bagaimana proses pembuatan lagu takdir?” Mereka bertarung dengan intens di permukaan tetapi Fang Yuan diam-diam mentransmisikan kepadanya.

Feng Jiu Ge: “Fang Yuan, apa yang kamu tahu?”

“Hehehe. Sering-seringlah datang ke River of Time, Anda seharusnya menyadari bahwa berada di sini sangat membantu pemahaman dan penciptaan lagu takdir Anda. Namun hal yang paling membantu masih warisan sejati Teratai Merah di pulau batu teratai. Kata Fang Yuan.

“Maksud kamu apa?” Feng Jiu Ge bertanya.

“Menurut perkiraan saya, itu seharusnya menjadi warisan sejati yang ditinggalkan oleh Yang Mulia Setan Teratai Merah khusus untuk Anda, itu akan sangat membantu Anda. Kata Fang Yuan.

Feng Jiu Ge ragu-ragu sejenak sebelum menjawab: “Saya tidak akan berutang budi kepada Anda tanpa membayarnya kembali. Izinkan saya memberi tahu Anda ini, di Menara Bordir Pengadilan Surgawi, ada tiga warisan sejati yang ditinggalkan oleh Yang Mulia Iblis Savage yang sembrono. Masing-masing membutuhkan kunci, yaitu sikap Gu, mutasi Gu, dan adaptasi Gu.”

“Oh ?” Cahaya tajam melintas di mata Fang Yuan.

Dia tidak berpikir bahwa Feng Jiu Ge berbohong, barang-barangnya ada di dalam Pengadilan Surgawi, tidak perlu berbohong. Saat itu, untuk membalas budi menyelamatkannya dari angin asimilasi, Feng Jiu Ge memblokir serangan Wu Yong. Sekarang, itu juga sesuai dengan sifat Feng Jiu Ge untuk mengungkapkan rahasia warisan sejati ini kepadanya.

Dalam pertempuran ini, Fang Yuan masih melepaskannya, menyebabkan Feng Jiu Ge bertahan kembali.

...

Konvensi Jalur Perbaikan Benua Tengah dimulai, beberapa medan perang diciptakan saat Dewa Gu bertempur dengan intens.

Pada saat yang sangat penting, Feng Jiu Ge malah berada di dalam Sungai Waktu.

"Itu... benar-benar pulau batu teratai?" Feng Jiu Ge terguncang secara internal, pulau batu teratai di dalam kabut muncul di depannya, seperti yang diprediksi Fang Yuan.

Dia melihat keinginan Teratai Merah di pulau itu.

Teratai Merah 'akan tersenyum: "Kamu akhirnya sampai di sini, Feng Jiu Ge. Inilah warisan sejati yang saya tinggalkan khusus untuk Anda."

Feng Jiu Ge mengerutkan kening: "Tidak peduli berapa banyak yang Anda berikan kepada saya, itu tidak akan mengubah pendirian saya."

Red Lotus 'akan menggelengkan kepalanya: "Aku tidak pernah berpikir untuk menyuapmu, pilihanmu adalah keputusanmu sendiri. Saya hanya merasa bahwa warisan sejati ini harus diserahkan kepada Anda. Tentu saja, Anda bisa menolak untuk menerimanya. Bahkan jika Anda menghancurkannya, saya tidak akan menghentikan Anda."

Feng Jiu Ge percaya pada dirinya sendiri, setelah mempertimbangkannya, dia memutuskan untuk menerima warisan yang sebenarnya, dia membenamkan dirinya dalam segmen tertentu dari ingatan kehidupan Teratai Merah.

Teratai Merah sedang mengalami kesusahan, mencoba untuk mendapatkan peringkat sembilan alam terhormat.

Kekuatan mengerikan dari bencana dan kesengsaraan membuat Feng Jiu Ge sangat terkejut dan ketakutan!

Setelah kesengsaraan selesai, hanya setengah dari Dewa Surgawi Gu yang membantu Teratai Merah masih hidup. Hal yang paling menyakitkan bagi Teratai Merah adalah istrinya Liu Shu Xian telah meninggal.

Ini adalah wanita yang paling dicintainya.

"Jangan tinggalkan aku, Shu Xian!" Teratai Merah memeluk Liu Shu Xian saat air mata mengalir di wajahnya.

Liu Shu Xian tersenyum: “Tidak ada gunanya, saya telah dilanda kesusahan. Memiliki jejak jiwa saya yang tersisa untuk melihat terakhir pada Anda sudah merupakan kekayaan yang sangat besar. Bagaimana mungkin saya bisa meminta lebih banyak? ”

“Saya tidak berguna, saya tidak berguna! Saya mengalami kesengsaraan tetapi melibatkan Anda! ” Kepala Hong Ting menunduk dengan air mata mengalir di matanya.

“Tidak, Hong Ting. Kesengsaraan itu hanya bisa dihalangi oleh fisik khusus saya. Bahkan jika Anda semua mengorbankan hidup Anda, Anda hanya akan gagal. Saya lahir dengan salah satu dari sepuluh fisik ekstrim dan bertemu dengan Anda, itu semua pengaturan takdir. Di saat fatal Anda, saya tiba-tiba mengerti arti terbesar dalam hidup saya, itu untuk melindungi Anda, untuk memblokir kesengsaraan bagi Anda dan membantu Anda naik ke posisi Yang Mulia Abadi! Sekarang... Saya telah menyelesaikannya.”

“Tidak tidak! Xian Er, saya lebih suka tidak menjadi Yang Mulia Abadi, saya hanya ingin Anda hidup, saya hanya ingin Anda hidup! ” Hong Ting meraung tak berdaya, tubuhnya gemetar dan air matanya jatuh.

“Segala sesuatu dan setiap orang di dunia ini memiliki nasibnya masing-masing, sudah pasti. Hong Ting, Anda tidak bisa memiliki pikiran seperti itu, Anda harus hidup dengan benar, takdir Anda adalah menjadi Yang Mulia Abadi, memimpin Pengadilan Surgawi dan menyebarkan kemuliaan jalan lurus ke seluruh lima wilayah... Tahukah Anda? Saya selalu ingin melihat pemandangan itu, berdiri di sisi Anda dan menemani Anda saat Anda membawa keberuntungan ke dunia dengan kekuatan yang tak terkalahkan. Sayangnya, saya tidak dapat melihatnya... ”

Kekuatan hidup Liu Shu Xian berangsur-angsur turun, sampai dia meninggal.

Kepala Hong Ting menunduk dan punggungnya membungkuk dalam seperti orang tua, bayangan tebal menutupi wajahnya.

Pada saat ini, dia sepertinya telah kehilangan semua tanda kehidupan.

Duka yang tak tertandingi, seolah-olah jantungnya telah mati!

Penyesalan Gu terbentuk di aperture abadi Red Lotus, dia memutuskan untuk mengubah segalanya. Demi ini, dia menyalakan Duke Long dan Heavenly Court.

Dia pergi ke jalan yang berlawanan!

Teratai Merah menggunakan Jangkrik Musim Semi Musim Gugur untuk kelahiran kembali puluhan atau ratusan kali.

Kesengsaraan memudar, kali ini, meskipun Liu Shu Xian terluka parah, dia masih memiliki satu nafas tersisa.

“Xian Er, kamu masih hidup, kamu masih hidup, ini hebat!” Red Lotus sangat senang.

Guh.

Liu Shu Xian tiba-tiba mengeluarkan seteguk darah, nafas terakhirnya habis.

“Xian Er !” Teratai Merah kaget, dia menatap mayat Liu Shu Xian dengan linglung saat matanya memerah.

“Saya masih bisa melakukannya, saya bisa melihat harapan.Selama saya terus bekerja keras, saya pasti akan menjadi cukup kuat untuk menyelamatkan nyawa Xian Er! ” Cahaya ganas melintas di mata Teratai Merah, dia bergumam pada dirinya sendiri seolah-olah dia telah mengalami trans iblis.

Kelahiran kembali setelah kelahiran kembali, dia terus terlahir kembali.

Menggunakan keuntungan dari kelahiran kembali, dia menjadi lebih kuat dan lebih kuat, dia menjadi lebih mampu menangani situasi yang berbeda.Dia memiliki banyak pengalaman, dia memanfaatkan setiap bagian dari sumber daya dan meningkatkan kekuatannya hingga batas terbesarnya.

Namun, seperti putaran tanpa akhir, setiap kali, dia harus menghadapi kesengsaraan untuk menjadi seorang yang terhormat.

Skala dan kekuatan kesengsaraan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi pada Teratai Merah! Ini memastikan bahwa hasil kesengsaraan tidak pernah berubah.

Dewa Gu yang seharusnya mati masih mati, termasuk Liu Shu Xian.

Red Lotus terus mencoba tanpa menyerah.Sepuluh kali, seratus kali, seribu kali, sepuluh ribu kali!

Dia menganalisis, dia menghitung, dia memaksimalkan nilai dari setiap sumber daya yang dia miliki, dia meminta semua bantuan yang dia butuhkan dari Pengadilan Surgawi hingga yang terbaik dari kemampuan mereka.

...

“Xian Er!” Teratai Merah memeluk Liu Shu Xian.

Liu Shu Xian menatapnya untuk terakhir kalinya: “Senang sekali kamu selamat.”Setelah mengatakan itu, dia meninggal.

...

“Xian Er!” Teratai Merah memeluk Liu Shu Xian lagi.

Liu Shu Xian tidak memiliki kekuatan untuk berbicara, dia mengerahkan kekuatannya dan ingin mengangkat tangannya untuk menyentuh wajah Teratai Merah tetapi dia tidak berhasil.Di tengah jalan, lengannya jatuh ke tanah.

...

“Xian Er!” Teratai Merah berteriak dengan marah, dia menyaksikan Liu Shu Xian menjadi abu dalam kesengsaraan petir.

...

“Shu Xian.Teratai Merah memandang Liu Shu Xian yang diracun parah, langkah kakinya melambat.

Seluruh tubuh Liu Shu Xian berwarna hitam keunguan, darah beracun mengalir dari tujuh lubangnya, dia tersenyum sedih: “Hong Ting, jangan sedih karena aku.Semua pengorbanan itu sepadan, Anda harus menjadi seorang yang terhormat, Anda akan memimpin Pengadilan Surgawi dan seluruh umat manusia.”

Ini adalah kata-kata terakhirnya.

Teratai Merah berhenti berjalan, dia menatap genangan air beracun yang terbentuk dari mayat Liu Shu Xian, dia memegang tinjunya sambil mengatupkan giginya: “Dia mati lagi! Saya harus terus bekerja lebih keras ! ”

...

“Shu Xian!” Setelah kesengsaraan, Teratai Merah terbang menuju Liu Shu Xian lagi.

Liu Shu Xian menggelengkan kepalanya, dia pucat: “Aku akan mati, aku tidak bisa lagi menemanimu, kekasihku.”

“Itu akan tergantung pada situasi untuk melihat apakah kamu mati.Biar saya periksa! ” Teratai Merah belum menyerah.

“Aku tahu kondisiku sendiri, dengarkan aku, di saat-saat terakhir dalam hidupku, aku ingin memberitahumu...” Aura Liu Shu Xian semakin melemah saat dia berbicara dengan lemah dengan jeda di tengah.

Red Lotus tidak mendengarkannya, dia fokus untuk memeriksa kondisi tubuhnya.

Hasilnya adalah tidak ada cara untuk menyelamatkannya, pada saat dia bereaksi, Liu Shu Xian yang ada di pelukannya sudah meninggal.

“Pasti ada cara, saya pasti bisa berkembang lebih jauh!” Red Lotus mengingatkan dirinya sendiri.

...

Percobaan demi usaha, kegagalan demi kegagalan.

Seolah-olah Hong Ting terjebak, tidak peduli metode apa yang dia gunakan, bahkan jika dia menghindari kesengsaraan, Liu Shu Xian tetap mati.

Feng Jiu Ge menyaksikan Red Lotus gagal berkali-kali, ia mengulangi upaya demi upaya, perasaan sedih dan duka yang intens terakumulasi di dalam hatinya.

Dia memperhatikan saat Teratai Merah menjerit, dia melihat saat Teratai Merah menjadi gelisah, dia melihat Teratai Merah mengatupkan giginya, dia melihat Teratai Merah pergi dengan kebencian, saat dia melalui siklus kelahiran kembali yang lain.

Setiap kali, Teratai Merah membawa harapan, tetapi dia malah mendapatkan kekecewaan.

Kesengsaraan untuk menjadi mulia tidak bisa dihindari, dia tidak bisa menyerah, tapi dia juga tidak bisa mengendalikannya.

Liu Shu Xian adalah tembok yang tidak bisa dihindari. Setiap kali Teratai Merah terlahir kembali, dia harus menerima fakta kejam ini. Setiap kali dia mencoba, dia akan melihat wanita yang dicintainya mati pada akhirnya. Setiap kali dia terluka, rasa sakit di hatinya akan sama dengan rasa sakit fisik di tubuhnya, tetapi Teratai Merah masih terus terlahir kembali, seolah-olah dia sedang memegang pisau di hatinya, menusuknya terus menerus.

Meskipun Feng Jiu Ge memiliki kekaguman dan simpati yang dalam pada Teratai Merah, dia mengingatkan dirinya sendiri untuk mengendalikan emosinya, ini mungkin metode yang terhormat.

Sebagai pengamat, Feng Jiu Ge menjaga sudut pandangnya tetap dingin, dia perlahan-lahan menyadari: Pada tahap awal, Teratai Merah masih akan berteriak ke surga dengan kesakitan setiap kali dia meninggal.

Tetapi menuju tahap selanjutnya, Teratai Merah dengan keras kepala menganalisis situasi dengan pikiran rasional, ekspresinya gelap.

Pada tahap akhir, efisiensi Teratai Merah semakin tinggi, setiap kali dia melihat bahwa Liu Shu Xian tidak dapat diselamatkan, dia akan langsung terlahir kembali tanpa ragu-ragu.

Akhirnya, ada satu upaya.

Liu Shu Xian jatuh ke tanah, tulang di sekujur tubuhnya patah, dia terbaring di genangan darah dengan nafas terakhirnya tersisa.

Teratai Merah turun dengan cepat, dengan cepat mendekatinya.

"Hong Ting... Aku akan mati, kamu harus..." Liu Shu Xian tersenyum, menyaksikan Red Lotus dengan cepat mendekatinya.

Red Lotus memiliki ekspresi dingin, dia menatapnya tanpa ekspresi: "Tidak ada yang menyelamatkanmu. Saya gagal lagi tetapi tidak apa-apa, saya tidak akan pernah menyerah, saya akan mencoba sekali lagi."

Liu Shu Xian terkejut: "Hong Ting, apa yang kamu katakan?"

Teratai Merah berbalik dan pergi saat Liu Shu Xian yang berada di belakangnya berseru dengan nafas sekarat: "Hong Ting."

Teratai Merah bergerak cepat pada awalnya tetapi ketika dia mendengar tangisan putus asa Liu Shu Xian, langkahnya melambat saat dia berhenti.

Dia menatap kedua tangannya.

Dalam keheningan yang mematikan, Teratai Merah menatap dengan mata lebar, tubuhnya mulai bergetar.

Tiba-tiba, dia merasa seperti dia bisa melihat dirinya sendiri, pada saat ini, dia merasa sangat terkejut,



ada rasa takut yang sangat besar dalam dirinya.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.